

## Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan Motivasi kerja dan Stres kerja terhadap Kinerja karyawan, untuk mengetahui pengaruh parsial Motivasi dan Stres Kerja terhadap Kinerja karyawan dan untuk mengetahui variabel yang dominan pengaruhnya terhadap Kinerja karyawan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT ASA Yogyakarta. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 263 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan yaitu *purposive sampling*, artinya pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu yaitu karyawan tetap, bukan manajer dan manajer bagian. Sedangkan jumlah sampel adalah sebanyak 160 orang Teknik analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi kerja dan stres kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi kerja dan semakin rendah stres kerja maka kinerja karyawan akan semakin meningkat. Sedangkan besarnya pengaruh kedua variabel terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 41,5% dan sisanya sebesar 58,5% kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil pengujian juga menemukan bahwa secara parsial motivasi dan stres kerja secara berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Diantara variabel motivasi kerja dan stres kerja, motivasi kerja terbukti variabel yang dominan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti motivasi merupakan variabel yang berpengaruh paling besar dalam peningkatan kinerja karyawan dibandingkan dengan stres kerja.

Kata Kunci : *Motivasi kerja, stres kerja, kinerja karyawan*